

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN BERDASARKAN MASALAH
(*PROBLEM BASED LEARNING*) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS
XI IPS 1 SMAN 4 KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

LASMI FRANSISKA
NIM/BP. 73755/2006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Learning) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMAN 4 Kota Bukittinggi

Nama : Lasmi Fransiska

Bp / nim : 2006 / 73755

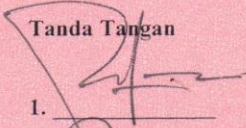
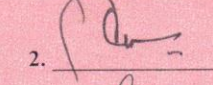
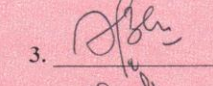
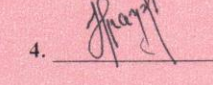
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Koperasi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Maret 2012

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Zulfahmi, Dip. IT	1. 
2. Sekretaris	: Drs Auzar Luky	2. 
3. Anggota	: Elvi Rahmi, S.Pd. M,Pd	3. 
4. Anggota	: Efni Cerya, S.Pd	4. 

ABSTRAK

Lasmi Fransiska, 2006/73755 : Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Bukittinggi. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang 2012, dibawah bimbingan Bapak Drs. H.Zulfahmi,Dip IT dan Bapak Drs. Auzar Luky

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa menggunakan Metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Bukittinggi . Hipotesis penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa menggunakan Metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan subjek penelitian siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah sebanyak 35 orang, terdiri dari 19 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk melihat perubahan aktivitas belajar siswa pada siklus pertama dan kedua, serta untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui pemberian tes pada akhir masing-masing siklus. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis persentase dan rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan persentase aktivitas belajar mengalami peningkatan. Aktivitas belajar dengan rata-rata 40,4% pada siklus I dan meningkat menjadi rata-rata 49% pada siklus II. Hasil belajar juga mengalami peningkatan, pada siklus I persentase ketuntasan sebesar 60 % dan pada siklus II persentase ketuntasan meningkat menjadi 71,43%.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Bukittinggi

. Oleh karena itu disarankan kepada guru mata pelajaran Ekonomi untuk menggunakan metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) ini dalam proses pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia- Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :

“ Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Bukittinggi”.

”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs.H Zulfahmi Dip.IT selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Auzar Luky selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis, sampai selesainya skripsi ini dibuat. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi.

2. Bapak Ketua dan Bapak Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Elvi Rahmi S,Pd. M,Pd selaku Penguji I. Dan Ibuk Efni Cerya S,Pd selaku Penguji II.
4. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi UNP yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
5. Bapak Drs.H.Firdaus, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 4 Bukittinggi.
6. Bapak dan ibu guru serta staf pegawai tata usaha SMAN 4 Bukittinggi.
7. Teristimewa buat orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis. Untuk kakakku yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat ku yang telah memberikan dukungan dan selalu ada disaat suka dan duka, Rekan-rekan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2006 yang memberikan motivasi
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikanmendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Padang, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	15
1. Tinjauan Tentang Aktivitas Belajar	15
2. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	19
3. Tinjauan Tentang Problem Based Learning	29
B. Penelitian yang relevan	36
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Subjek Penelitian	40
C. Sasaran Penelitian	41
D. Prosedur Penelitian	41
E. Langkah langkah Penelitian	43
F. Defenisi Operasional	49
G. Alat Pengumpulan Data	51
H. Teknik Analisis Data	51
I. Indikator Keberhasilan	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan	73

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 : Aktivitas siswa kelas XI IPS 1 – XI IPS 5 SMAN 4 Bukittinggi	4
2 : Nilai Rata – rata Ulangan 1 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 Semester I Tahun Ajaran 2011 / 2012 dengan KKM 71	7
3 : Langkah – langkah Proses PBL	31
4 : Pelaksanaan Tindakan Siklus 1	45
5 : Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	57
6 : Data Hasil Perencanaan Pengamatan Aktivitas Belajar Ekonomi siklus I ..	60
7 : Hasil Ulangan Ekonomi Siklus I	62
8 : Data Hasil Perencanaan Pengamatan Aktivitas Belajar Ekonomi siklus II ..	68
9 : Hasil Ulangan Ekonomi Siklus II	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	: Bagan Kerangka Konseptual.....	38
2	: Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk membina dan mengantarkan peserta didik agar dapat menemukan kemandiriannya. Dengan pendidikan anak menemukan dirinya sendiri. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam proses perkembangan suatu bangsa. Pendidikan disini bisa berbentuk pendidikan formal yang diperoleh melalui sekolah, maupun pendidikan informal yang diperoleh dari luar sekolah seperti keluarga dan masyarakat.

Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan setiap individu. Jika bidang-bidang lain seperti ekonomi, pertanian, perindustrian berperan dalam menciptakan sarana dan prasarana bagi kepentingan manusia, maka pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan manusianya. Pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya. Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*Nation Character Building*), seperti yang telah ditetapkan dalam

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia No. 20 Tahun 2003

Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang berdemokrasi dan bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional itu mengandung makna terwujudnya kemampuan bangsa dalam menangkap setiap ajaran, paham, atau ideologi yang tidak bertentangan dengan Pancasila, artinya program dan proses pendidikan itu pada semua tingkatan dan jenis pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas banyak kendala yang ditemui, salah satu diantaranya rendahnya mutu pendidikan yang disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor yang terpenting adalah guru, karena guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam mewujudkan kelancaran proses pembelajaran baik sebagai fasilitator, motivator, komunikator sehingga proses pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya.

SMAN 4 Bukittinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Kota Bukittinggi dengan Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) untuk pelajaran Ekonomi di SMAN 4 Bukittinggi adalah 71. Mata pelajaran

Ekonomi membutuhkan strategi atau teknik pembelajaran yang baik agar guru mampu secara kondusif mengantarkan siswa untuk memahami pelajaran Ekonomi dan memberi kesempatan bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Selain itu dalam proses belajar mengajar Ekonomi siswa dituntut untuk aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Kelemahan selama ini dalam pembelajaran Ekonomi adalah penyampaian materi oleh pendidik dalam kelas hanya bersifat satu arah (*teacher centered*) dan metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, sehingga siswa cenderung pasif dan suasana kelas menjadi kurang kondusif, yang berakibat terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Mengajar yang berpusat pada guru cenderung menggunakan metode ceramah sebagai metode utama. Dianggap dengan menggunakan metode ini, pengertian yang diperoleh anak tidak mendalam karena hanya mendorong anak untuk menghafal, dengan menggunakan daya ingatan sebagai alat utama untuk menguasai bahan pelajaran yang kemudian mudah dilupakan. Penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada guru dalam pembelajaran menyebabkan siswa lebih pasif, dan cepat merasa bosan, dan lebih lagi metode ini menghambat kemampuan siswa dalam berpikir kritis.

Salah satu komponen yang penting dalam proses belajar mengajar adalah aktivitas dan hasil belajar karena merupakan salah satu faktor yang mendukung kondisi belajar. Aktivitas memegang peranan penting dalam

belajar, semakin tinggi aktivitas belajar seseorang dalam belajar semakin optimal hasil belajar yang dicapai. Dengan menggerakkan aktivitas siswa akan lebih giat belajar. Oleh karena itu, guru perlu yang meningkatkan aktivitas belajar dan semua yang berkaitan dengan proses belajar mengajar seperti kebutuhan, keinginan dan lain-lain. Metode dan cara mengajar yang digunakan harus mampu menimbulkan sikap positif belajar dan gemar belajar. Menurut observasi yang dilakukan oleh guru SMAN 4 kekurangan dalam proses pembelajaran yang berdampak terhadap rendahnya aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari aktivitas siswa yang rendah seperti tabel di bawah ini :

Tabel 1 : Aktivitas siswa kelas XI IPS 1 – XI IPS 5 SMAN 4 Bukittinggi

No	Kelas	Aktivitas												N
		siswa yang aktif membaca buku ekonomi	%	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	%	Siswa yang mau maju kedepan kelas	%	Siswa yang menyelesaikan tugas dari guru	%	Siswa yang mencatat materi pelajaran	%	Siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru	%	
1	XI IPS 1	25	71,4	27	77,1	2	5,71	29	82,8	27	77,1	2	5,71	35
2	XI IPS 2	28	82,3	30	88,2	4	11,7	31	88,5	28	82,3	5	14,7	34
3	XI IPS 3	30	85,7	28	80	5	14,2	32	91,4	29	82,8	4	11,4	35
4	XI IPS 4	30	85,7	30	85,7	3	8,57	31	88,5	28	80	5	14,2	35
5	XI IPS 5	32	91,4	30	85,7	6	17,1	30	85,7	30	85,7	4	11,4	35

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 4 Bukittinggi, Observasi tanggal 21-23 November 2011

Keterangan :

1. Siswa yang aktif membaca buku ekonomi

2. Siswa yang memperhatikan penjelasan guru
3. Siswa yang mau maju ke depan kelas
4. Siswa yang menyelesaikan tugas-tugas dari guru
5. Siswa yang mencatat materi pelajaran
6. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rendahnya aktivitas siswa kelas XI IPS 1 karena adanya aktivitas yang dianggap kurang memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Dari 35 siswa kelas XI IPS 1 hanya 25 siswa yang aktif membaca buku ekonomi dengan persentase 71,4 %. Sedangkan siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebanyak 27 dengan persentase 77,1%. Dan siswa yang maju kedepan kelas sebanyak 2 orang dengan persentase 5,71%. Sedangkan siswa yang menyelesaikan tugas-tugas dari guru sebanyak 29 orang dengan persentase 82,8 %. Siswa yang mencatat materi pelajaran sebanyak 27 orang dengan persentase 77,1%. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru sebanyak 2 orang dengan persentase 5,71%.

Dari pengamatan penulis diketahui bahwa kurangnya aktivitas siswa dapat dilihat dari: *Pertama*, guru cenderung menggunakan metode ceramah, kemudian dilanjutkan dengan penugasan sehingga terkadang siswa mengalami kebosanan, dan kejenuhan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini peneliti lihat dari kurang seriusnya siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. *Kedua*, rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran baik dari segi menjawab pertanyaan guru dan siswa yang maju kedepan kelas. Karena siswa cenderung

tidak pernah mengemukakan pendapatnya walaupun guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi atau menanyakan kembali kepada guru mengenai materi yang belum di pahami.

Ketiga, sifat siswa yang kurang aktif dalam belajar dan kurang semangat, dilihat dari sedikitnya siswa yang menanggapi penampilan kelompok dan siswa yang aktif membaca. *Keempat*, siswa malas mencatat materi yang disampaikan guru karena siswa melakukan kegiatan lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran seperti; mereka yang bermain-main, bermenung dan mengobrol mengenai dengan teman sebelahnyanya selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu guru sebagai salah satu orator yang mempengaruhi hasil belajar siswa harus mampu menciptakan kondisi yang bagus sehingga dapat merangsang siswa agar termotivasi dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya aktivitas yang ada di dalam diri dan didukung dengan faktor luar yang diciptakan oleh guru, maka siswa akan serius dalam belajar, aktif dalam menanggapi materi pelajaran serta dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan jika dalam menyelesaikan tugas atau latihan siswa tersebut mengalami kesulitan maka ia akan berusaha mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi seperti bertanya kepada guru maupun teman yang memahami materi yang bersangkutan.

Menurut hasil pengamatan guru SMAN 4 Bukittinggi, diketahui bahwa siswa-siswi di kelas XI IPS I memiliki semangat yang kurang dalam belajar sehingga keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar juga kurang. Hal ini dapat terlihat dari tingkah laku siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, seperti kurangnya perhatian siswa pada saat guru menerangkan pelajaran, tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, siswa hanya mencatat apa yang dituliskan guru di papan tulis, ada yang berbicara dengan teman, mengerjakan hal lain saat pelajaran ekonomi berlangsung dan ada yang sering permissi keluar kelas.

Berdasarkan fakta yang ditemukan di kelas keadaan belajar yang seperti ini akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa dan persentase KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS I SMAN 4 Bukittinggi, seperti pada tabel di bawah :

Tabel 2
Nilai rata – rata Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS I Semester I Tahun Ajaran 2011 / 2012 dengan KKM 71

Kelas	Nilai rata-rata	N	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% Ketuntasan	
					Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas
XI IPS 1	66,8	35	24	11	68,57	31,43
XI IPS 2	69,2	34	28	6	82,35	17,65
XI IPS 3	70	35	30	5	85,71	14,29
XI IPS 4	68,8	35	27	8	77,14	22,86
XI IPS 5	71	35	32	3	91,43	8,57

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS I SMAN 4 Bukittinggi

Berdasarkan data pada tabel di atas, siswa kelas XI IPS 1 memiliki rata-rata 66,8 dengan persentase siswa yang tuntas sebanyak 68,5 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 31,4%. Siswa kelas XI IPS 2 rata-rata nilainya 69,2 dengan persentase siswa yang tuntas sebanyak 82,5 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17,6 %. Siswa kelas XI IPS 3 rata-rata nilainya 70 dengan persentase siswa yang tuntas sebanyak 85,7 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 14,2 %. Siswa kelas XI IPS 4 rata-rata nilainya 68,8 dengan persentase siswa yang tuntas sebanyak 77,1 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 22,8 %. Siswa kelas XI IPS 5 rata-rata nilainya 71 % dengan persentase siswa yang tuntas sebanyak 91,4 %, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8,57 %.

Pada tabel 1 dapat diketahui bahwa kelas XI IPS I memiliki rata – rata nilai ulangan yang relatif rendah. Ditinjau dari Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS I SMAN 4 Bukittinggi, siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai 71.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat digolongkan pada faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal factor), dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (external factor). Faktor internal meliputi kecerdasan, perhatian, bakat dan motivasi. Banyak siswa yang masih belum mengerti konsep materi yang telah dipelajari, karena siswa cenderung menghafal materi sehingga ketika diberikan tes siswa kebingungan dalam menjawab soal.

Jawaban tes siswa hanya berdasarkan pendapatnya sendiri, siswa tidak mengerti dengan materi yang telah dibahas dan kebanyakan dari siswa lebih banyak menghafal tanpa memahami materi pelajaran. Siswa juga cenderung mengantuk, dan meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung sehingga akan mempengaruhi motivasi belajar dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Faktor eksternal meliputi kemampuan, model pembelajaran dan metode mengajar serta strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi di kelas. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran harus mampu menciptakan kondisi yang bagus sehingga dapat merangsang siswa untuk aktif belajar. Seorang guru yang bertanggung jawab terhadap pendidikan dituntut dalam berbagai tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan profesinya, seperti membimbing, mendorong dan memberi fasilitas belajar bagi siswa agar dapat mencapai tujuan pengajaran dan mampu menerapkan pengetahuan yang didapat tersebut.

Untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa yang rendah di atas, guru hendaknya memilih dan menentukan metode pembelajaran dengan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar siswa agar hasil belajar seoptimal mungkin. Guru harus dapat menciptakan suasana yang menarik sehingga bisa merangsang siswa untuk bersemangat dalam belajar. Pemilihan

strategi dan metode sangat dibutuhkan dalam mengajarkan suatu materi pelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi adalah dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) ini merupakan metode instruksional yang menantang siswa agar ‘belajar untuk belajar’, bekerjasama dalam kelompok untuk mencari solusi bagi masalah yang ada dalam kehidupan nyata. Masalah ini digunakan untuk mengkaitkan rasa keingintahuan serta kemampuan analisis siswa dan inisiatif atas materi pelajaran.

PBL juga mempersiapkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis, dan untuk mencari serta menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai. Dengan metode ini diharapkan dapat aktivitas belajar siswa dalam belajar sehingga akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.

Metode *Problem Based Learning* membantu siswa mengembangkan suatu pembelajaran ekonomi yang berorientasi kognitif dan berwawasan sehingga mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Untuk melihat tercapainya hasil belajar siswa, diperlukan tujuan lain dari pembelajaran yang mampu mengetahui pelajaran ekonomi dengan menggunakan metode *Problem*

Based Learning mampu meningkatkan aktivitas siswa yang berorientasi kognitif.

Pengetahuan itu dibangun dalam pikiran siswa berdasarkan pengetahuan awalnya. Karena itu pengetahuan awal siswa merupakan hal penting dalam suatu pembelajaran. Sehubungan dengan itu salah satu faktor penting yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa adalah apa yang telah diketahui siswa sebelumnya. Guru juga harus mengetahui pengalaman yang sudah ada didalam kepala siswa, dan kemudian harus menyesuaikan pelajaran dan cara mengajar dengan pra pengetahuan tersebut.

Perolehan pengetahuan yang banyak dalam diri siswa harus diutamakan pada pemberian interpretasi melalui kemampuan yang dimiliki siswa. Itu berarti dalam pembelajaran dituntut aktif dalam pembentukan struktur kognitifnya dengan guru bertindak sebagai pengarah atau penuntun agar proses pembentukan struktur kognitif itu belajar dengan lancar

Konsep serta pengetahuan ekonomi yang diperoleh siswa dapat lebih lama dalam ingatan karena konsep dan pengetahuan ekonomi didapatkan dengan melakukan penemuan sendiri dari permasalahan yang ada. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa, intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ” **Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMAN 4 Bukittinggi**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka masalahnya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penyampaian materi oleh pendidik dalam kelas hanya bersifat satu arah (*Teacher Centered*).
2. Masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi
3. Banyak siswa yang masih belum mengerti konsep dan cenderung menghafal tanpa memahami materi pelajaran.
4. Penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada guru dalam pembelajaran menyebabkan siswa lebih pasif, dan cepat merasa bosan, dan lebih lagi metode ceramah menghambat kemampuan siswa dalam berpikir kritis.
5. Masih kurangnya aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan dan keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki serta agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang baik, maka dilakukan pembatasan permasalahan yang akan diteliti yaitu upaya meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 1 SMAN 4 Bukittinggi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah yang akan dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian ini yaitu:

1. Apakah penggunaan metode pembelajaran berdasarkan masalah dalam pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 1 dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?
2. Apakah penggunaan metode pembelajaran berdasarkan masalah dalam pelajaran Ekonomi kelas XI IPS 1 dapat meningkatkan hasil belajar siswa

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Learning*).
2. Untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Learning*).

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini antara lain :

1. Bagi peneliti, salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) program studi Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru Ekonomi dan calon guru Ekonomi, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa, memberikan nuansa baru, sehingga mampu merangsang minat siswa untuk belajar dan meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa.
4. Bagi lembaga kependidikan, sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan.
5. Sebagai bahan referensi bagi peneliti pendidikan selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Penerapan metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar ini disebabkan karena metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) mengajak siswa untuk terlibat didalam pembelajaran. Dengan adanya keterlibatan siswa didalam pembelajaran maka pemahaman dan hasil belajar akan meningkat. Pemahaman ini diperoleh karena siswa berlatih dengan mengerjakan contoh masalah yang berhubungan dengan kehidupan nyata yang diberikan guru, selain itu guru juga memotivasi dan memberikan pujian kepada siswa yang melakukan aktivitas yang positif didalam pembelajaran dan memberikan teguran dan sanksi kepada siswa yang melakukan aktivitas negatif disaat pembelajaran berlangsung.

2. Dengan penggunaan metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*), rata-rata aktivitas yang dicapai siswa sebesar 40% pada siklus I dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata sebesar 49%. 82
3. Ketuntasan belajar secara klasikal⁸¹ dicapai pada siklus I sebesar 60 % dengan nilai rata-rata 74,. Dan pada siklus II meningkat menjadi 71,43% dengan nilai rata-rata 77.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran Ekonomi di SMAN 4 Bukittinggi, metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.
2. Pemberian contoh masalah sesuai dengan kehidupan nyata dengan metode Pembelajaran Berdasarkan Masalah (*Problem Based Learning*) kepada siswa hendaknya dilakukan secara kontinyu sehingga siswa selalu mengetahui apa-apa saja masalah di dunia nyata.
3. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya sering melatih siswa dengan diberikannya latihan-latihan berstruktur dalam pembelajaran dan juga memberikan PR kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Amir, M Taufiq. 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: kencana
- Arikunto, Suharsimi & Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Falestin, Yuditya. 2010. *Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Surakarta
- Farida, Lilik. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X-2 Semester II tahun ajaran 2006/2007 di SMA Negeri 2 Malang*. Malang
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2001. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang & Suhana, Cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung. PT Refika Aditama.
- <http://akulutcu.blogspot.com/2011/05/problem-based-learning.html>. Di Download tanggal 4 November 2010
- Nirwana, Hermawan, Zuwirna dan Hasanuddin. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Padang: FIP UNP.